

**TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL
PEMAIN YANG MENGGUNAKAN LAPANGAN AGUNG FUTSAL
ARENA JATINOM KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Nanang Riyadi
09604221039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Mei 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Pemain Yang Menggunakan Lapangan Agung Futsal Jatinom Klaten", ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

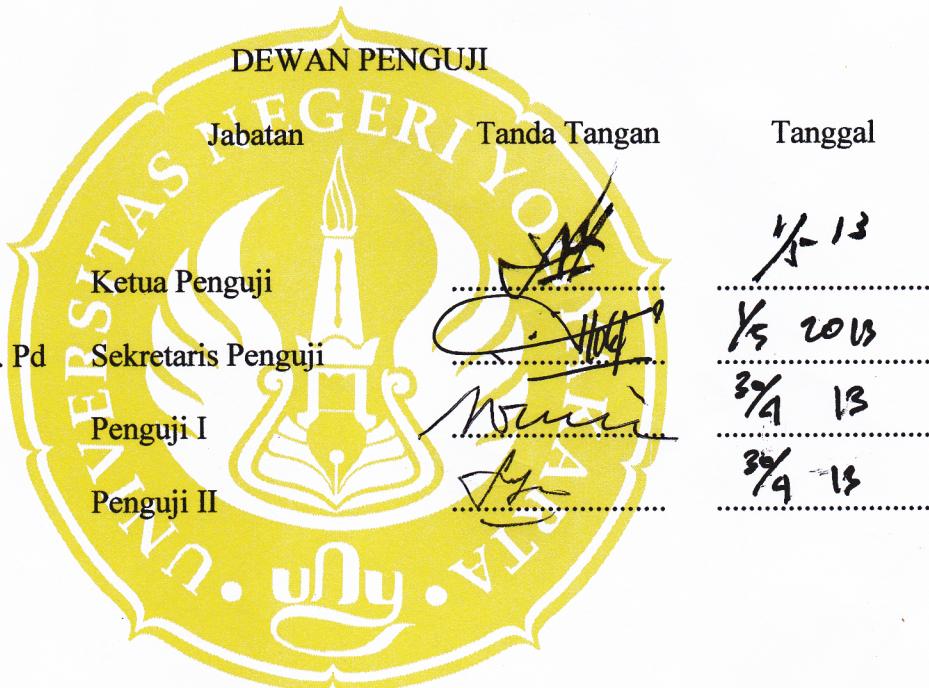
Yogyakarta, 26 Maret 2013
Pembimbing,



Yudanto, M. Pd.
NIP. 198107022005011001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Pemain Yang Menggunakan Lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten” yang disusun oleh Nanang Riyadi, NIM. 09604221039 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 April 2013 dan dinyatakan lulus.



Yogyakarta, Mei 2013

Fakultas Ilmu Keolahragaan



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 22 Maret 2013
Yang menyatakan,



Nanang Riyadi
NIM. 09604221039

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.
(QS : Al Mujaadilah : 11)*

*Tidak ada perjuangan yang sia-sia apabila kita berusaha dan berdoa sekuat tenaga, jangan pernah menyerah dan putus asa sebelum tercapai apa yang telah kamu inginkan. Doa dan ikhti'ar adalah usaha yang tidak akan sia-sia.
(Penulis)*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT beserta Rosul-rosulnya yang telah memberikan kesempatan kepada hamba untuk bisa lancar dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Karya tulis biasa ini saya persembahkan untuk:

-  *Kedua orang tuaku Bapak Mamad Rosidi dan Ibu Srini, terimakasih atas bimbingan, dukungan, doa dan kasih sayangnya.*
-  *Adekku Nunung Astuti, semoga bisa jadi kebanggaan Bapak dan Ibu.*

**TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN FUTSAL
PEMAIN YANG MENGGUNAKAN LAPANGAN AGUNG FUTSAL
ARENA JATINOM KALTEN**

Oleh:
Nanang Riyadi
NIM. 09604221039

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh prosedur latihan yang belum benar, banyaknya yang ikut latihan di lapangan tersebut, dan kurang diperhatikannya keterampilan teknik dasar bermain futsal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik dasar bermain futsal.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan purposive sampel dalam penelitian ini sebanyak 63 pemain yang menggunakan lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten. Metode yang digunakan adalah survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Instrumen menggunakan “Tes Futsal FIK Jogja” dengan validitas sebesar 0,67, reliabilitas 0,69, dan objektivitas 0,54.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata sebesar 42,63 masuk kategori cukup, dengan rincian sebagai berikut sebanyak 4 orang (6,35 %) dinyatakan baik sekali, 18 orang (28,57 %) dinyatakan baik, 20 orang (31,75 %) dinyatakan cukup, 16 orang (25,40 %) dinyatakan kurang, 5 orang (7,94 %) dinyatakan kurang sekali.

Kata kunci: *teknik dasar futsal.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta. Penyusunan tugas akhir ini dilakukan dengan melakukan penelitian tentang “ Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Pemain yang Menggunakan Lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten”.

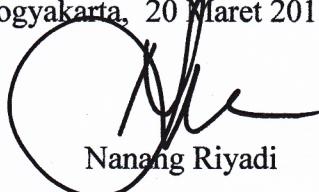
Penulis menyadari tanpa bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, pengarahan, dan bantuan moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rahmat Wahab M.Pd., M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah berkenan memberikan fasilitas dan sarana prasarana hingga proses studi dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3. Bapak Sriawan, M. Kes., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas yang telah berkenan memberikan izin penelitian.

4. Ibu Nur Rohmah Muktiani, M. Pd., selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan, dan pengarahan dalam perkuliahan.
5. Bapak Yudanto, M. Pd., selaku dosen pembimbing dalam penelitian yang telah memberikan bimbingan dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat sekali.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian baik tenaga dan fikiran yang tidak dapat saya sebut satu per satu.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan doa dan restu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, semoga amal baik semua pihak diterima Allah SWT. Amin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman. Terimakasih.

Yogyakarta, 20 Maret 2013



Nanang Riyadi

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	Xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	8
A. Diskripsi Teori	8
1. Hakikat Keterampilan	8
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan	9
3. Hakikat Futsal	10
4. Hakikat Teknik Dasar Bermain Futsal	11
5. Faktor-Faktor yang Membantu Pemain Mengembangkan Kemampuan Teknik Bermain Bola yang Baik	17

6. Kondisi Fisik	18
7. Peraturan Permainan Futsal	22
8. Klub-klub Futsal di lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten.....	25
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berfikir	27
BAB III. METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian	32
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	32
1. Instrumen Penelitian	32
2. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Analisis Data	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	39
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan	42
B. Implikasi	42
C. Keterbatasan Penelitian	42
D. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Daftar Nama Klub di lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten	31
Tabel 2	Rumus Statistik	36
Tabel 3	Kategori Kemampuan Teknik Dasar Bermain Futsal	37
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Pemain yang Menggunakan Lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 1	Teknik Dasar Mengumpan (<i>Passing</i>)	13
Gambar 2	Teknik Dasar Menahan Bola (<i>Control</i>)	14
Gambar 3	Teknik Dasar Menggiring Bola (<i>Dribbling</i>)	15
Gambar 4	Teknik Dasar Menembak (<i>Shooting</i>)	16
Gambar 5	Gambar Lapangan Futsal	23
Gambar 6	Gambar Bola Futsal	24
Gambar 7	Diagram Batang Distribusi Kategori Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Pemain yang Menggunakan Lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Surat izin dari Fakultas Ilmu Keolahragaan 48
Lampiran 2	Surat izin penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta 49
Lampiran 3	Surat izin penelitian dari lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten 50
Lampiran 4	Surat keterangan pengujian alat <i>stopwatch</i> 51
Lampiran 5	Surat keterangan pengujian alat ukur panjang 52
Lampiran 6	Petunjuk instrumen Tes Futsal FIK Jogja 53
Lampiran 7	Nama-nama klub yang berlatih di lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten 55
Lampiran 8	Hasil Tes Futsal FIK Jogja Klub Berlin FC 56
Lampiran 9	Hasil Tes Futsal FIK Jogja Klub Geranat FC 57
Lampiran 10	Hasil Tes Futsal FIK Jogja Klub Sinar Remaja FC 58
Lampiran 11	Hasil Tes Futsal FIK Jogja Klub Cordova FC 59
Lampiran 12	Hasil Tes Futsal FIK Jogja Klub Wolves FC 60
Lampiran 13	Data mentah Tes Futsal FIK Jogja 61
Lampiran 14	Dokumentasi 64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal (*futbol sala* dalam bahasa Spanyol berarti sepakbola dalam ruangan) merupakan permainan sepakbola yang dilakukan di dalam ruangan. Permainan ini sendiri dilakukan oleh lima pemain setiap tim berbeda sepakbola konvensional yang pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim. Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepakbola rumput. Sedangkan peraturan permainan olahraga futsal dibuat sedemikian ketat oleh FIFA agar permainan ini berjalan dengan *fair play* dan juga untuk menghindari cidera yang dapat terjadi. Futsal yang ada di Indonesia sejauh ini sangat berkembang dengan pesat, pada tahun 2010 Indonesia bisa menyelenggarakan futsal se-Asia di Jakarta. Pada saat itu, lahirlah tim Nasional futsal Indonesia yang pertama kali, seiring dengan perkembangan jaman dan perkembangan olahraga. Olahraga futsal dapat diterima oleh masyarakat secara luas yang ada di seluruh Indonesia. Bahkan banyak berdiri komunitas futsal atau klub-klub futsal, selain itu banyak diselenggarakannya pertandingan olahraga futsal.

Olahraga futsal sangat digemari oleh orang banyak dari berbagai lapisan masyarakat, baik anak-anak, remaja dan bahkan orang tua menyukai olahraga futsal apabila melihat banyaknya berdiri komunitas futsal atau klub-klub futsal di saat ini. Permainan olahraga futsal mudah

dimainkan oleh siapa saja, permainan ini bisa dilakukan di dalam dan di luar ruangan dengan membutuhkan ukuran lapangan tidak terlalu lebar dan besar. Menurut Feri Kurniawan , (2012: 104) futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Pengetahuan akan futsal sangat berpengaruh dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya, dari sinilah watak, sifat, dan karakter bermain seseorang saat permainan berlangsung. Permainan futsal sangat membantu dalam membentuk karakter seseorang, dengan demikian olahraga futsal mempunyai nilai positif yang dapat diambil oleh setiap pemain. Olahraga futsal sudah menjamur di seluruh daerah yang ada di Indonesia dikarenakan permainan ini sangat menarik dan menghibur. Berdirinya klub-klub futsal menandakan bahwa olahraga futsal sangatlah digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Salah satu diantaranya di daerah Jatinom Klaten di sini berdiri lapangan futsal *indoor* yang digunakan untuk latihan dan pertandingan setiap klub-klub yang ada di daerah Jatinom Klaten.

Lapangan tersebut sangatlah membantu dalam menyalurkan bakat dan minat bagi setiap pemain yang mengikuti latihan di masing-masing klub tersebut. Lapangan futsal tersebut bernama Agung Futsal Arena Jatinom Klaten merupakan salah satu lapangan futsal *indoor* yang ada di daerah Jatinom Klaten. Di lapangan ini banyak klub yang melakukan latihan futsal dan bahkan pertandingan antar klub futsal yang ada di daerah

Jatinom Klaten. Sejauh ini klub-klub yang melakukan latihan di lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten terdiri dari beberapa klub diantaranya: Berlin FC (15 orang), Gladiator FC (5 orang), Kayumas FC (6 orang), Lodche FC (5 orang), Android FC (6 orang), Cordova FC (11 orang), Geranat FC (12 orang), Tuban FC (7orang), Karanganom FC (6 orang), Wora Wari FC (6 orang), Semar FC (5 orang), Wolves FC (12 orang), Banyusri FC (5 orang), Sawahan FC (5 orang), Sinar Remaja FC (13 orang), Kiringan FC (7 orang), Singkil Soccer Camp FC (8 orang), Karangpoh FC (6 pemain), Krajan FC (5 orang), dan Tiger Sribit FC (5orang). (Sumber: Lampiran 7, halaman 53). Masing-masing klub setiap latihan memiliki jam dan hari latihan yang berbeda disesuaikan dengan jam yang telah ditentukan dari pihak pengelola lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten. Jumlah pemain keseluruhan dari klub yang berlatih di lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten berjumlah 150 pemain .

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 21 Januari 2013 di lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten, peneliti menemukan beberapa masalah yang kaitannya dengan teknik dasar bermain futsal. Teknik dasar bermain futsal yang seharusnya diterima setiap pemain pada saat latihan berlangsung kurang optimal, dikarenakan banyaknya pemain yang mengikuti latihan futsal di lapangan tersebut. Sehingga berakibat pada teknik dasar bermain futsal belum berjalan sesuai dengan prosedur latihan, dan masih sulitnya mengontrol kondisi pemain

dalam setiap latihan berlangsung dilihat banyaknya jumlah pemain yang melakukan latihan.

Saat latihan berlangsung pemain tidak melakukan prosedur latihan yang benar, mengakibatkan jalannya latihan berjalan kurang lancar dan dapat menghambat prestasi pemain dalam mengembangkan teknik dasar bermain futsal. Latihan yang seharusnya untuk mengembangkan keterampilan teknik dasar bermain futsal setiap pemain tidak digunakan dengan baik, kebanyakan pemain setelah sampai di lapangan langsung kepermainan tidak melakukan pemanasan terlebih dahulu. Dengan demikian, keterampilan yang seharusnya dimiliki setiap pemain tidak dapat dikuasai dengan baik. Teknik dasar harus wajib diperhatikan karena dapat membantu setiap pemain dalam memenangkan suatu pertandingan futsal, namun berbanding terbalik apa yang ada di lapangan tersebut kebanyakan pemain tidak memperhatikan teknik dasar bermain futsal melainkan mereka lebih fokus kedalam permainan. Lebih mengutamakan kemenangan pertandingan kurang memperhatikan teknik dasar bermain futsal disaat latihan berlangsung.

Teknik dasar merupakan salah satu teknik yang dominan untuk dikuasai oleh setiap pemain, misalnya klub Berlin FC, Cordova FC, Sinar Remaja FC, Granat FC, dan Wolves FC adalah klub yang kebanyakan diisi oleh pemain-pemain yang berprestasi dalam bermain futsal. Namun sejauh ini setiap pemain yang berprestasi di masing-masing klub tersebut belum diketahui teknik dasar bermain futsal, sehingga dapat dijadikan

suatu permasalahan untuk mengetahui teknik dasar bermain futsal pemain yang berprestasi.

Dengan adanya permasalahan tersebut harapan dari peneliti ingin mengetahui keterampilan teknik dasar bermain futsal setiap pemain yang berprestasi dengan tujuan setiap pemain bisa mengetahui tingkat keterampilan yang dimiliki, untuk memberikan latihan teknik dasar yang sesuai dengan prosedur yang benar, dan dengan adanya tes ini setiap pemain lebih memperhatikan teknik dasar bermain futsal untuk dilatih setiap latihan berlangsung.

Berdasarkan pernyataan di atas maka perlu diketahui seberapa besar tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pemain yang menggunakan lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah tentang futsal terhadap pemain yang menggunakan lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten yaitu:

1. Banyaknya pemain yang mengikuti latihan di lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten.
2. Kebanyakan pemain belum melakukan prosedur latihan yang benar.
3. Pemain kurang memperhatikan perkembangan teknik dasar bermain futsal.
4. Belum diketahuinya keterampilan teknik dasar bermain futsal pemain yang berprestasi.

C. Batasan Masalah

Supaya permasalahan tidak meluas dan lebih fokus, maka peneliti membatasi penelitian ini pada: “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Pemain yang Menggunakan Lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Seberapa Besar Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Pemain yang Menggunakan Lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Pemain yang Menggunakan Lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh melalui penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada di bidang olahraga. Selain itu menambah pengetahuan dalam bidang ilmu olahraga khususnya cabang olahraga futsal.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pemain, pemain dapat mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal sehingga dapat meningkatkan kemampuan keterampilan teknik dasar bermain futsal.
- b. Sedangkan bagi pelatih dapat memanfaatkan kegiatan olahraga futsal yang ada di lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten untuk membina dan meningkatkan prestasi anak-anak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskriptif Teori

1. Hakikat Keterampilan

Keterampilan dapat menunjukkan pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat dimana keterampilan itu dilaksanakan. Banyak suatu kegiatan atau aktifitas yang dianggap suatu keterampilan, terdiri dari beberapa keterampilan dan derajat penguasaan yang dicapai oleh seseorang menggambarkan tingkat keterampilannya. Menurut Schmidt yang dikutip oleh Among Ma'mun dan Yudha M Saputra (2000: 61) bahwa keterampilan merupakan kemampuan untuk membuat hasil akhir dengan kepastian yang maksimum dan pengeluaran energi dan waktu yang minimum. Sedangkan pernyataan lain mengemukakan keterampilan adalah derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif.

Istilah terampil dapat dinyatakan untuk menggambarkan tingkat keahlian seseorang dalam melakukan tugas. Dikemukakan oleh Rusli Lutan (1998: 94) keterampilan dipandang sebagai suatu perbuatan atau tugas dan lainnya sebagai sebuah indikator dari tingkat kemahiran. Menurut Arma Abdullah (1985: 3) seseorang dikatakan sangat terampil bila ia bergerak secara efisien dan efektif atau bila ia nampak mempunyai potensi yang baik untuk melakukan suatu gerak khusus.

Keterampilan menurut Sukadiyanto (2007: 279) keterampilan diartikan sebagai kompetensi yang diperagakan oleh seseorang dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pencapaian suatu tujuan.

Menurut pendapat di atas mengenai pengertian keterampilan dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah gerakan dasar dalam cabang olahraga yang dilakukan secara teknik dengan gerakan yang efektif dan efisien untuk menghasilkan hasil gerakan yang optimal sesuai apa yang diharapkan.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan

Dalam pencapaian suatu keterampilan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut secara umum dapat dibedakan menjadi tiga hal yang utama yaitu: (1) faktor proses belajar mengajar; (2) faktor pribadi; (3) faktor situasional (lingkungan). (Among Ma'mun dan Yudha M Saputra, 2000: 70). Faktor pembelajaran gerak, proses belajar yang harus diciptakan dan dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan yang digariskan oleh teori belajar yang diyakini kebenarannya dan manfaatnya.

Faktor pribadi, setiap individu manusia memiliki keanekaragaman yang berbeda-beda baik fisik, mental, jenis kelamin, usia dan kemampuannya. Sedangkan faktor situasional, merupakan faktor yang terjadi di lingkungan sekitar antara lain, sarana dan prasarana yang digunakan, materi yang diberikan, serta kondisi atau suasana pada saat proses latihan berlangsung.

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya; dari sistem saat pembelajaran atau latihan berlangsung, faktor pribadi melalui fisik, mental dan emosional, faktor lingkungan yang dapat melancarkan suatu latihan keterampilan.

3. Hakikat Futsal

Futsal merupakan permainan olahraga yang hampir mirip dengan permainan sepakbola. Permainan futsal identik dengan sebutan olahraga sepakbola yang diminikan. Permainan futsal sudah terkenal dengan lapangan yang kecil dan dimainkan dengan jumlah pemain yang lebih sedikit yaitu 5 pemain berbeda dengan jumlah pemain sepakbola yaitu 11 pemain. Perbedaan antara futsal dan sepakbola hanya terletak pada lamanya waktu bermain, sedangkan untuk teknik dasar tetap sama. Secara garis besar permainan futsal dan permainan sepakbola sama, yaitu permainan yang sama-sama menggunakan kaki dan kecuali kiper boleh menggunakan kaki dan tangan untuk menghindari terjadinya gol.

Menurut Feri Kurniawan, (2012: 104) futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Menurut Diana, (2008: iii) futsal adalah

permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang.

Sedangkan menurut R Aulia Narti, (2007: 1) futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu dengan satu regu sebanyak 5 orang. Murhananto (2006: 1) berpendapat bahwa *futsal* adalah sangat mirip dengan sepakbola hanya saja dimainkan oleh lima lawan lima dalam lapangan yang lebih kecil, gawang yang lebih kecil dan bola yang lebih kecil serta relatif berat.

Futsal adalah aktivitas permainan invasi beregu yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu yang dimainkan pada lapangan, gawang dan bola yang relatif lebih kecil dari permainan sepakbola yang mensyaratkan kecepatan bergerak, menyenangkan serta aman dimainkan serta tim yang menang adalah tim yang lebih banyak mencetak gol ke gawang lawannya. (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Saryono,%20S.Pd.%20Jas.,%20M.Or./iptekor%20menegpora.PDF>, Rabu, 26 Desember 2012).

Dengan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa futsal ialah aktivitas permainan dua beregu dengan jumlah pemain lima lawan lima dengan permainan yang sangat cepat dan peraturan yang sudah ditentukan dengan tujuan untuk mencetak gol ke gawang lawannya.

4. Hakikat Teknik Dasar Bermain Futsal

Teknik dasar merupakan foundament atau langkah pertama dalam mencapai suatu target yang ingin dicapai. Dalam permainan olahraga khususnya *futsal*, untuk menciptakan hasil yang optimal (gol) disamping mempunyai (*team work*) yang bagus seorang pemain perlu

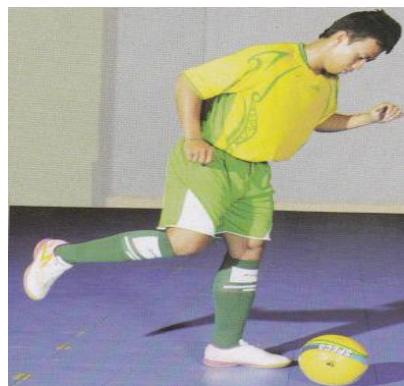
mengetahui bagaimana prinsip mengumpam, menggiring, menguasai/menghentikan bola, dan menembak bola dengan baik. Teknik-teknik yang digunakan dalam futsal tidak jauh berbeda dengan permainan sepakbola namun karena faktor lapangan yang relatif kecil, waktu yang lebih singkat, dan permukaan lantai yang lebih rata menyebabkan perbedaan-perbedaan penggunaan teknik. Adapun teknik yang digunakan dalam futsal sebagai berikut:

a. Teknik Dasar Mengumpam (*Passing*)

Passing merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan oleh pemain. Di lapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain. Ini di sebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*. Untuk menguasai *passing* di perlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. Langkah-langkah melakukan *passing*:

- 1) Tempatkan kaki tumpu disamping bola, bukan kaki yang melakukan *passing*.
- 2) Gunakan kaki bagian dalam untuk melakukan *passing*. Kunci atau kuatkan tumit agar saat bersentuhan dengan bola lebih kuat. Kaki dalam dari atas diarahkan ke tengah bola (jantung) dan ditekan ke bawah agar bola tidak melambung.

- 3) Teruskan dengan gerakan lanjutan, yaitu setelah sentuhan dengan bola saat melakukan *passing*, ayunan kaki jangan dihentikan.

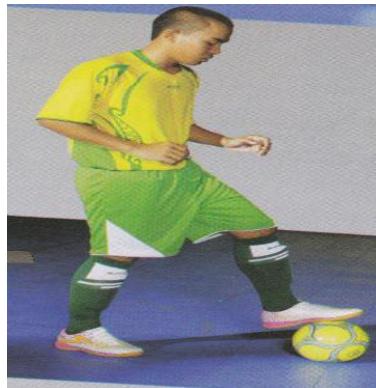


Gambar 1. Teknik Dasar *Passing*
Justinus Lhaksana, (2012: 30)

b. Teknik Dasar Menahan Bola (*Control*)

Teknik dasar dalam keterampilan *control* (menahan bola) haruslah menggunakan telapak kaki (*sole*). Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol dengan baik. Apabila menahan bola jauh dari kaki, lawan akan mudah merebut bola. Langkah-langkah melakukan gerakan *control*:

- 1) Selalu lihat dan jaga keseimbangan pada saat datangnya bola.
- 2) Sentuh atau tahan dengan menggunakan telapak kaki (*sole*), agar bolanya diam tidak bergerak dan mudah dikuasai.

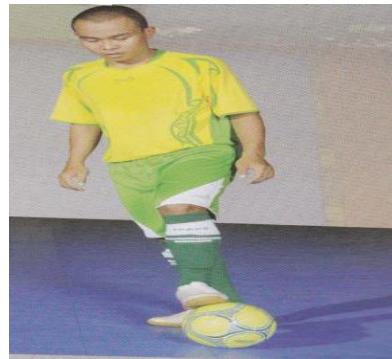


Gambar 2. Teknik Dasar *Control*
Justinus Lhaksana, (2012: 31)

c. Teknik Dasar Menggiring Bola (*Dribbling*)

Teknik *dribbling* merupakan keterampilan penting dan mutlak harus dikuasai oleh setiap pemain futsal. *Dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum diberikan kepada temannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. Langkah-langkah melakukan gerakan *dribbling*:

- 1) Kuasai bola serta jaga jarak dengan lawan.
- 2) Jaga keseimbangan badan pada saat *dribbling*.
- 3) Fokuskan pandangan setiap kali bersentuhan dengan bola.
- 4) Sentuhan bola harus menggunakan telapak kaki secara berkesinambungan.



Gambar 3. Teknik Dasar *Dribbling*
Justinus Lhaksana, (2012: 33)

d. Teknik Dasar Menembak (*Shooting*)

Shooting merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol. Ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. *Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik, yaitu *shooting* menggunakan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki.

1) Teknik menendang dengan punggung kaki.

a) Tempatkan kaki tumpu di samping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah gawang, bukan kaki yang untuk menendang.

b) Gunakan bagian punggung kaki untuk melakukan shooting. Konsentrasikan pandangan ke arah bola tepat ditengah-tengah bola pada saat punggung kaki menyentuh bola.

- c) Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuhan dengan bola lebih kuat.
- 2) Teknik menendang dengan ujung kaki
 - a) Posisi badan agak dicondongkan ke depan. Apabila badan tidak dicondongkan, kemungkinan besar perkenaan bola bagian bawah dan bola akan melambung tinggi.
 - b) Teknik *shooting* dengan menggunakan ujung sepatu atau ujung kaki sama halnya dengan *shooting* menggunakan punggung kaki, hanya bedanya pada saat melakukan *shooting* perkenaan kaki tepat diujung sepatu atau ujung kaki.
 - c) Teruskan dengan gerakan lanjutan, setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan *shooting*, ayunan kaki jangan dihentikan.



Gambar 4. Teknik Dasar *Shooting*
Justinus Lhaksana, (2012: 34)

5. Faktor-faktor yang membantu pemain dalam mengembangkan kemampuan teknik bermain bola yang baik

(<http://teknologisku.blogspot.com/2010/12/teknik-dasar-bermain-futsal.html>)

a. Kecerdasan

Disini perbedaan sepakbola dan futsal begitu terlihat. Di futsal seorang pemain dituntut bisa melakukan sebuah improvisasi dalam menghadapi masalah dalam bermain. Jadi searasportan pemain harus bisa mengeluarkan tekniknya. Futsal ini sangat ideal sebagai sarana mengembangkan intelegensi dalam bermain sepak bola.

b. Keahlian Teknik

Teknik lebih berperan dari tenaga dalam bermain futsal. Jika teknik yang dimiliki pemain tidak memenuhi syarat, pemain tidak bisa melepaskan diri dari pesing lawan. Kondisi ini membuat pemain mau tidak mau harus meningkatkan skill nya. Baik dalam hal kontrol bola, pergerakan dengan dan tanpa bola,*footwork, passing, dribbling* dan *shooting*.

c. Total Football

Di futsal, jumlah pemain yang sedikit membuat seluruh pemain bermain dengan total football. Jadi saat tim menyerang, tidak hanya pemain depan yang bekerja. Begitu pula saat

bertahan, pemain depan juga turun membantu pertahanan.

Maka dari itu, pemain futsal dituntut memiliki stamina yang prima, karena harus selalu bergerak.

d. Kecepatan

Ruang gerak yang sempit membuat aliran bola bergerak cepat diantara kaki pemain. Jadi pemain futsal dituntut untuk bermain cepat, baik dalam hal *passing*, gerak tipu dan *shooting*. Tentu hal ini menjadikan nilai lebih jika digunakan dalam bermain sepak bola lapangan besar.

6. Kondisi Fisik

Fisik merupakan salah satu hal yang harus dipersiapkan sebelum pertandingan berlangsung dengan tujuan untuk mencapai prestasi yang maksimal. Melalui latihan yang terprogram dan sesuai dengan kapasitas kemampuan pemain, diharapkan hasil dari latihan fisik dapat membantu tim dalam suatu pertandingan. Dengan adanya latihan fisik diharapkan kondisi pemain saat pertandingan akan bagus dan meningkat. Menurut Justinus Lhaksana (2012: 17), berikut adalah hasil dari latihan fisik yang dapat dicapai:

- a. Daya tahan (*aerobic*) lebih besar.
- b. Kecepatan semakin meningkat.
- c. Kekuatan semakin besar.
- d. Koordinasi semakin sempurna.
- e. Kelincahan lebih baik.

Selain latihan fisik yang harus dicapai ada beberapa hal kondisi fisik yang harus dimiliki setiap pemain:

- a. Daya tahan (*endurance*)
- b. Kekuatan (*strength*)
- c. Kecepatan (*speed*)
- d. Kelincahan (*agility*)
- e. Daya ledak (*power*)
- f. Kelentukan (*fleksibility*)
- g. Ketepatan (*accuration*)
- h. Koordinasi (*coordination*)
- i. Keseimbangan (*balance*)
- j. Reaksi (*reaction*)

Dalam olahraga futsal kondisi fisik yang baik harus dimiliki oleh setiap pemain, diantaranya kondisi fisik Daya tahan (*endurance*), Kekuatan (*strength*), dan Kecepatan (*speed*). Menurut Bompa dalam Justinus Lhaksana (2012: 18), menyimpulkan bahwa ada tiga komponen pelatihan yang paling utama atau biasa disebut *A GOLDEN TRIANGLE*, tiga komponen utama latihan mencakup *endurance*, *strength*, dan *speed*.

- a. Daya Tahan (*endurance*)

Menurut Neiman dalam Justinus Lhaksana (2012: 21), daya tahan (*endurance*) adalah kemampuan seseorang bekerja dalam waktu yang lama karena ada jaminan kerja otot, yaitu dengan

mengambil oksigen dan menyalurkannya ke otot-otot yang aktif. Ada beberapa macam metode yang bisa dipakai dalam latihan daya tahan, diantaranya sebagai berikut;

1) *Continuous run*

Pelaksanaan dari metode latihan ini adalah atlet atau pemain diinstruksikan untuk berlari dengan kecepatan rendah sesuai dengan waktu yang ditentukan. Sebagai contoh atlet ditargetkan dapat berlari tanpa henti selama 120 menit dalam waktu 8 minggu.

2) *Interval training*

Pada satu sesi latihan, atlet ditargetkan menempuh waktu 30 menit. Dengan metode *interval training*, dapat direncanakan program untuk sesi latihan.

3) *Fartlek atau cross country*

Latihan dengan beban yang berubah-ubah, yaitu naik turun bukit buatan selama 30 menit, dengan kecepatan rendah intensitas latihan dengan denyut nadi pada 120-150 kali per menit.

b. Kekuatan (*strength*)

Menurut Bompa dalam Justinus Lhaksana (2012: 23), kekuatan adalah gaya yang dikeluarkan oleh otot untuk melakukan satu kali kontraksi otot secara maksimal melawan

beban atau tahanan. Dalam latihan kekuatan terdepan pengelompokan latihan berdasarkan kontraksi otot;

1) Kontraksi isotonik (kontraksi dinamis)

Kontraksi isotonik adalah suatu aktivitas otot yang disebabkan oleh otot memanjang atau memendek, sehingga terdapat perubahan dalam panjang otot. Kontraksi isotonik tampak jelas gerakkannya sehingga kontraksi ini juga dapat disebut kontraksi dinamis. Latihan *free weight* dengan beban tubuh sendiri atau dengan latihan beban eksternal (*weight training*) dapat dilakukan untuk mendapatkan hasil yang optimal.

2) Kontraksi isometrik (kontraksi statis)

Kontraksi isometrik adalah suatu aktivitas otot yang disebabkan oleh tegangan yang berubah tetapi tanpa mengubah panjang otot. Kontraksi ini tidak tampak gerakkannya, yang terjadi hanya perubahan tegangan pada otot.

c. Kecepatan (*speed*)

Menurut Ozolin dalam Justinus Lhaksana (2012: 27), kecepatan adalah kemampuan untuk berpindah atau bergerak dari satu tempat ke tempat lain dalam waktu yang singkat atau secepat-cepatnya. Sebagaimana diketahui bahwa olahraga futsal sangat mengandalkan kecepatan. Itulah sebabnya latihan

kecepatan harus diperhitungkan dengan baik. Ada beberapa prinsip dalam latihan kecepatan yaitu:

- 1) Jarak yang dekat.
- 2) Kecepatan yang maksimal.
- 3) Jumlah repitisi.
- 4) Istirahat yang cukup (minimal 1 kali setiap 5 kali repitisi dan maksimal 1 kali setiap 10 kali repitisi).

7. Peraturan Permainan Futsal

Peraturan futsal yang dikutip dari blok milik Januar Hendra Sata, yang diambil dari peraturan FIFA tahun 2012.

(<http://trikntipsfutsal.blogspot.com/2012/09/peraturan-futsal-fifa.html>)

a) Lapangan

Lapangan harus persegi panjang. Panjang garis batas kanan dan kiri lapangan (*touch line*) harus lebih panjang dari garis gawang.

1) Ukuran:

Panjang : Minimum 25 m

Maksimum 42 m

Lebar : Minimum 15 m

Maksimum 25 m

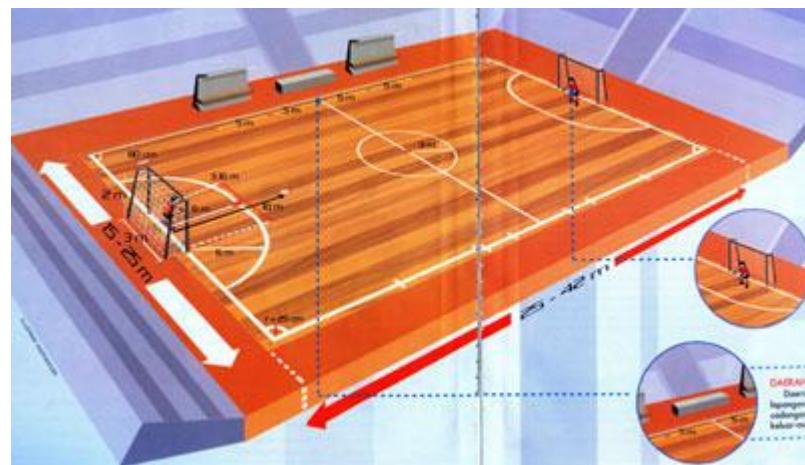
2) Ukuran Standar Internasional

Panjang : Minimum 38 m

Maksimum 42 m

Lebar : Minimum 18 m

Maksimum 25 m



Gambar 5. Lapangan Futsal

<http://trikntipsfutsal.blogspot.com/2012/09/peraturan-futsal-fifa.html>

b) Bola

- 1) Sifat dan Ukuran
 - a) Berbentuk bulatan sempurna
 - b) Terbuat dari kulit atau bahan lainnya yang layak untuk itu
 - c) Keliling bola tidak kurang dari 62 cm dan tidak lebih dari 64 cm
 - d) Pada saat pertandingan dimulai, berat bola minimum 400 gram dan maksimum 440 gram
 - e) Memiliki tekanan sama dengan 0,4-0,6 atmosfir (400-600/cm²)



Gambar 6. Bola Futsal

<http://trikntipsfutsal.blogspot.com/2012/09/peraturan-futsal-fifa.html>

c) Jumlah Pemain

- 1) Jumlah pemain maksimal disetiap pertandingan 5, termasuk penjaga gawang.
- 2) Jumlah pemain minimal untuk mengakhiri pertandingan 2
- 3) Jumlah pemain cadangan maksimal 7

d) Waktu Pertandingan

- 1) Lamanya pertandingan adalah 2 x 20 menit waktu bersih ditambah 5 menit waktu istirahat.
- 2) Tiap tim yang bertanding diharuskan hadir 15 menit sebelum pertandingan dimulai.
- 3) Tiap tim yang akan bertanding diharuskan mengisi daftar pemain yang telah disiapkan panitia dan menyerahkannya 5 menit sebelum pertandingan dimulai.

- 4) Tim yang sebelum pertandingan dimulai namun belum hadir diberikan-tenggang waktu pertama 15 menit dan tenggang waktu kedua 10 menit setelah waktu yang ditentukan sesuai jadwal, apabila belum juga hadir maka tim tersebut dinyatakan kalah WO dengan score 3 – 0.
- 5) Daftar pemain yang diisi harus sesuai dengan nama pada formulir pendaftaran, apabila dalam tim ada pemain yang tidak terdaftar namanya dalam formulir pendaftaran dan bermain, maka tim tersebut dinyatakan Diskualifikasi.
- 6) Tiap Tim diberikan waktu 5 menit untuk pemanasan.

8. Klub-klub Futsal di Lapangan Agung Futsal Arena

Lapangan Agung Futsal Arena Jatinom merupakan salah satu lapangan indoor yang ada di daerah Jatinom Klaten. Di lapangan futsal ini ada beberapa klub futsal melakukan latihan dan pertandingan futsal. Klub-klub tersebut terdiri dari beberapa klub diantaranya: Berlin FC, Gladiator FC, Kayumas FC, Lodche FC, Android FC, Cordova FC, Geranat FC, Tuban FC, Karanganom FC, Wora Wari FC, Semar FC, Wolves FC, Banyusri FC, Sawahan FC, Sinar Remaja FC, Kiringan FC, Shincan FC, Karangpoh FC, Krajan FC, dan Tiger Sribit FC.

Setelah di observasi tanggal 21 Januari 2013 masing-masing klub yang ada di lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten memiliki tujuan yang hampir sama antara klub yang satu dengan klub yang lain. Tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Membina dan mengembangkan olahraga futsal dari sejak dini yaitu dari junior sampai senior.
- b. Mengambil alih perhatian anak-anak dari kegiatan yang negatif ke arah kegiatan positif.
- c. Diharapkan hasil binaan klub futsal ini bisa memberikan hasil yang optimal dan berprestasi.
- d. Membentuk pemain atau anak supaya memiliki mental yang baik, baik mental jasmani dan rohani.
- e. Membina dan mengembangkan setiap pemain untuk lebih ke prestasi.

Sejauh ini perkembangan klub-klub futsal di lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten sudah lumayan bagus dan baik. Dalam setiap melakukan pertandingan antar klub selalu menang, selain itu akhir-akhir ini keterampilan teknik dasar bermain futsal seluruh pemain sudah sedikit menguasai.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan yang digunakan untuk memperkuat teori dan menciptakan teori baru, seperti penelitian yang dilakukan oleh Agus Susworo Dwi Marhaendro, dkk (2009) yang berjudul “Tes keterampilan dasar bermain futsal”. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun tes keterampilan dasar bermain futsal. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan, yaitu mengembangkan tes keterampilan bermain. Subjek dalam penelitian ini adalah pemain futsal yang bergabung

dalam *Total Futsal Club* sebanyak 16 pemain. Validitas menggunakan *criterion-related validity* dengan kriteria *expert judgement* sebanyak tiga orang juri, sedangkan reliabilitas menggunakan *test retest* dari ulangan pengukuran sebanyak dua kali. Untuk mencari koefisien validitas menggunakan *Spearman's rank correlation coefficient*. Untuk mencari koefisien reliabilitas menggunakan *Pearson product moment coefficient of correlation*. Untuk membuat norma tes digunakan standart lima nilai, yaitu kurang sekali, kurang, sedang, baik, dan istimewa. Hasil penelitian telah tersusun tes ketarampilan dasar bermain futsal yang valid reliabel dan objektif, dengan nama “Tes Futsal FIK Jogja”. Tes tersebut memiliki validitas sebesar 0,67 reliabilitas 0,69 dan objektivitas 0,54.

Andika Dwiyanto (2011) yang berjudul “ Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 3 Klaten”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat keterampilan teknik dasar futsal siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 3 Klaten secara keseluruhan yaitu sebanyak 2 orang (8,33%) dinyatakan baik sekali, 8 orang (33,33%) dinyatakan baik, 9 orang (37,5%) dinyatakan cukup, 4 orang (16,67%) dinyatakan kurang, dan 1 orang (4,17%) dinyatakan kurang sekali.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pada deskripsi latar belakang diatas timbul suatu permasalahan yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian atau kerangka berfikir dalam penelitian ini. Prosedur latihan yang belum benar,

banyaknya yang ikut latihan di lapangan tersebut, dan kurang diperhatikannya keterampilan teknik dasar bermain futsal, merupakan masalah dalam penelitian ini.

Deskripsi uraian teori diatas timbul suatu pemikiran bahwa keterampilan teknik dasar sangat menentukan dalam suatu permainan. Teknik dasar merupakan faktor penting disamping faktor fisik, taktik, dan mental seorang pemain dalam permainan futsal. Oleh karena itu, selama proses latihan berlangsung setiap pemain harus memperhatikan faktor tersebut, maka latihan teknik dasar harus diutamakan. Penguasaan teknik dasar yang benar dapat memudahkan setiap pemain untuk mengembangkan kemampuan bermain futsal. Adapun teknik dasar bermain futsal meliputi *passing, controlling, dribbling, dan shooting*.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pemain yang menggunakan lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten. Harapan dari penelitian ini setiap pemain dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain futsal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan situasi atau keadaan yang sedang berlangsung tanpa pengajuan hipotesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah survei dengan teknik tes dan pengukuran. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 72) penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2010: 118) variabel penelitian itu meliputi faktor-faktor yang berperanan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu keterampilan teknik dasar bermain futsal pemain yang menggunakan lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan keterampilan teknik dasar bermain futsal adalah tingkat kemahiran yang dimiliki seseorang atau setiap pemain dalam bermain futsal, adapun keterampilan teknik dasar bermain futsal meliputi: *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*. Keterampilan teknik dasar bermain futsal tersebut diukur dengan “Tes Futsal FIK Jogja”.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus. Populasi penelitian ini adalah seluruh pemain yang menggunakan lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten yang berjumlah 150 pemain. Setelah diketahui besarnya populasi langkah selanjutnya adalah menentukan sampel yang akan diteliti.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

NO	NAMA KLUB	JUMLAH PEMAIN
1	Berlin FC	15 Pemain
2	Gladiator FC	5 Pemain
3	Kayumas FC	6 Pemain
4	Lodche FC	5 Pemain
5	Android FC	6 Pemain
6	Cordova FC	11 Pemain
7	Geranat FC	12 Pemain
8	Tuban FC	7 Pemain
9	Karanganom FC	6 Pemain
10	Wora Wari FC	6 Pemain
11	Semar FC	5 Pemain
12	Wolves FC	12 Pemain
13	Banyusri FC	5 Pemain
14	Sawahan FC	5 Pemain
15	Sinar Remaja FC	13 Pemain
16	Kiringan FC	7 Pemain
17	Singkil Soccer Camp FC	8 Pemain
18	Karangpoh FC	6 Pemain
19	Krajan FC	5 Pemain
20	Tiger Sribit FC	5 Pemain

Sumber: Lampiran 7, halaman 52.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.

Dalam hal ini peneliti menggunakan *purposivesampel*. Pengambilan sampel dengan teknik ini bertujuan cukup baik karena sesuai dengan pertimbangan peneliti sendiri sehingga dapat mewakili populasi (Suharsimi Arikunto, 2010: 183). Sampel dalam penelitian ini merupakan sampel bersyarat, adapun syaratnya ialah klub yang

tujuannya untuk berprestasi. Adapun klub-klub yang memenuhi syarat ialah Berlin FC 15 pemain, Cordova FC 11 pemain, Granat FC 12 pemain, Wolves FC 12 pemain, dan Sinar Remaja FC 13 pemain, sehingga jumlahnya 63 pemain yang dapat dijadikan sebagai sampel bersyarat.

D. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten yang berada di Jl. Pasar Jatinom, Depan Polsek Jatinom, Jatinom, Klaten. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Februari s/d 15 Maret 2013, dimulai dari pukul 14.00 sampai selesai. Peneliti melaksanakan dan mengambil data dimulai pada hari Selasa tanggal 24 Februari 2013 dilakukan 2 penelitian yaitu klub Berlin FC dan klub Geranat FC, dimulai pukul 09.00 – selesai. Sedangkan pada hari Rabu 27 Februari 2013 dilakukan 2 penelitian yaitu klub Sinar Remaja FC dan klub Cordova FC, dimulai pukul 16.00 – selesai. Hari Kamis 1 Maret 2013 dilakukan 1 penelitian yaitu klub Wolves FC pada pukul 15.00 – selesai.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen “Tes Futsal FIK Jogja” yang dikutip dari Tes Keterampilan Bermain Futsal (Agus Susworo, dkk. 2009). Tes yang disusun untuk mengukur keterampilan dasar bermain futsal meliputi: *passing*, *kontrol*, *dribbling*, dan *shooting*.

Keterampilan tersebut mengabaikan keterampilan khusus bagi penjaga gawang, karena diasumsikan sebagai pemain yang spesifik, bukan pemain secara umum.

Instrumen tersebut memiliki validitas sebesar 0,67, reliabilitas sebesar 0,69, dan objektivitas sebesar 0,54, serta dilengkapi dengan petunjuk pelaksanaan. Adapun petunjuk pelaksanaan tes keterampilan teknik dasar bermain futsal dengan “Tes Futsal FIK Jogja” sebagai berikut:

- a. *Dribbling* lurus sejauh 6 m.
- b. *Passing without controlling* sebanyak 10 kali dengan jarak 2 m, *dribbling* memutar pada 2 *cone* (satu *cone* memutar ke kiri, satu *cone* memutar ke kanan).
- c. *Passing with controlling* 10 kali dengan jarak 2,5 m (bergantian kaki kanan dan kiri dengan melakukan *controlling*).
- d. *Shooting* ke target gawang dengan 1 dengan kaki kanan dan 1 dengan kaki kiri atau 5 bola yang disediakan.
- e. *Dribbling* lurus sejauh 5,5 m.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran. Supaya proses pengumpulan data sesuai dengan prosedur rencana, maka disusun menurut langkah secara kronologis di lapangan. Tes dilakukan di lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten. Pelaksanaan tes dilakukan dua kali, kemudian diambil hasil tes yang terbaik. Dalam

pengambilan data ini *testor* melakukan tes berangkaian dengan satu kali melakukan secara bergantian, setelah semua selesai dilakukan lagi untuk tes yang kedua dimulai dari nomor awal. Penelitian ini dibantu oleh beberapa orang yang bertugas sebagai berikut:

- a. Pencatat Waktu : Nanang Riyadi
- b. Pencatat Hasil : Puput Reka Purnama
- c. Penilai Teknik : Ivan Budi Aji
- d. Dokumentasi : Dody Arifin
- e. Perlengkapan : Kandar Munaris, Muhammad Rustam

Pelaksanaan Tes Futsal FIK Jogja:

- 1) Pertama *testi* ditarikkan 2 shap untuk memperhatikan suatu arahan tentang pelaksanaan “Tes Futsal FIK Jogja” dari *testor*. Setelah itu, *testi* melakukan pemanasan sebelum melakukan “Tes Futsal FIK Jogja” secukupnya, kemudian *testor* memberikan contoh pelaksanaan “Tes Futsal FIK Jogja” dari pos pertama sampai pos ke empat atau pos terakhir.
- 2) Kedua, untuk memperjelas dalam pelaksanaan “Tes Futsal FIK Jogja” salah satu dari *testi* untuk mencoba melakukan tes dari pos pertama sampai pos ke empat atau pos terakhir. Setelah itu, sekiranya sudah dianggap paham pelaksanaan “Tes Futsal FIK Jogja” bisa dimulai dari pemain pertama. *Testor* memberikan aba-aba siap, *testi* bersiap berdiri dibelakang garis start atau pos satu.

Testor memberikan aba-aba dengan meniup peluit dan disertai menekan tombol *start* pada *stopwatch*, prosedur pelaksanaan tes:

- a) *Testi* melakukan *dribbling* lurus sejauh 6 m, setelah sampai di pos ke dua *testi* melakukan *passing without controlling* sebanyak 10 kali dengan jarak 2 m,
- b) *Dribbling* memutar pada 2 *cone* (satu *cone* memutar ke kiri, satu *cone* memutar ke kanan).
- c) Setelah sampai pos ke tiga pemain melakukan *passing with controlling* 10 kali dengan jarak 2,5 m (bergantian kaki kanan dan kiri dengan melakukan *controlling*).
- d) Pemain dengan cepat melakukan *shooting* ke target gawang dengan 1 kaki kanan dan 1 dengan kaki kiri atau 5 bola yang disediakan. Pemain kembali ke pos tiga untuk mengambil bola, setelah terambil bolanya pemain langsung melakukan *dribbling* lurus sejauh 5,5 m ke pos empat dan tes sudah selesai bersamaan *stopwatch* diberhentikan, waktu yang tertera pada *stopwatch* dicatat oleh pencatat waktu. Setelah pemain pertama selesai dilanjutkan pemain kedua dan seterusnya sampai pemain terakhir, setelah selesai semua melakukan “Tes Futsal FIK Jogja” dilanjutkan tes ke dua dimulai dari pemain pertama sampai pemain terakhir.

3) Ketiga, setelah setiap pemain selesai melakukan tes sebanyak dua kali, maka tes sudah selesai dan seluruh pemain diistirahatkan.

Dalam kondisi istirahat seluruh pemain diberi masukan tentang manfaat “Tes Futsal FIK Jogja”, manfaat tes tersebut ialah untuk mengukur kemampuan teknik dasar bermain futsal. Seluruh pemain ditarikkan dua shap dilanjutkan melakukan pendinginan, setelah cukup melakukan pendinginan seluruh pemain dibubarkan.

F. Analisi Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pemain yang menggunakan lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten. Teknik analisis data yang digunakan adalah statisitk deskriptif dengan persentase. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan yang diajukan dengan mengacu pada standar tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal yang telah ditentukan. Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Untuk menentukan kategori tersebut menggunakan rumus statistik (B. Syarifudin 2010: 113).

Tabel 2. Rumus Statistik

No	Rumus	Kategori
1	$X \geq (M + 1,5 SD)$	Sangat Tinggi
2	$(M + 1,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Tinggi
3	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Sedang
4	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Rendah
5	$X \leq (M - 1,5 SD)$	Sangat Rendah

Selanjutnya karena ini merupakan data inversi maka makna kategori akan dibalik seperti berikut:

Tabel 3. Norma Pengkategorisasi Kemampuan Teknik Dasar Bermain Futsal

No	Rumus	Kategori
1	$X \leq (M - 1,5 SD)$	Baik Sekali
2	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Baik
3	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Cukup
4	$(M + 0,5 SD) \leq X < (M + 1,5 SD)$	Kurang
5	$X \geq (M + 1,5 SD)$	Kurang Sekali

Keterangan:

1. X = Skor
2. M = Mean (rata-rata)
3. SD = Standar Deviasi

Setelah diketahui Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Pemain yang Menggunakan Lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten, yang termasuk kategori baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali, maka akan dapat ditemukan berapa besar persentase. Untuk menentukan persentase menggunakan rumus (Anas Sudjono 2007: 43).

$$\text{Persentase hasil (\%)} P: \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : f : Frekuensi

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Untuk mengukur kecenderungan tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal dilakukan dengan pengkategorian menjadi lima kriteria yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali. Setelah dilakukan perhitungan kecenderungan mengenai tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pemain yang menggunakan lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten dapat dilihat pada tabel berikut;

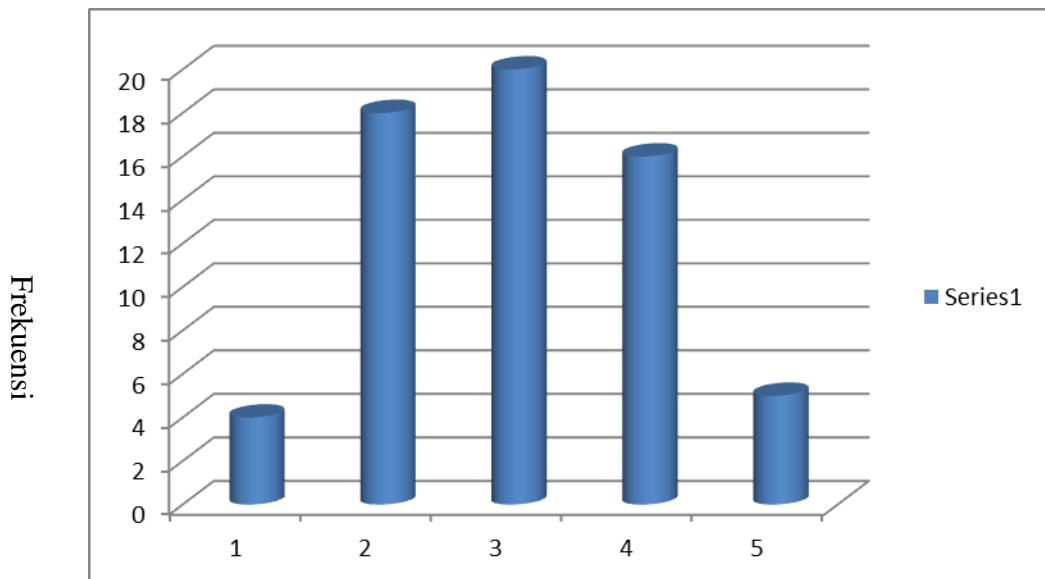
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Pemain yang Menggunakan Lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten.

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$X \leq 34,69$	Baik Sekali	4	6,35 %
2	$34,69 \leq X < 39,98$	Baik	18	28,57 %
3	$39,98 \leq X < 45,27$	Cukup	20	31,75 %
4	$45,27 \leq X < 50,56$	Kurang	16	25,40 %
5	$X \geq 50,56$	Kurang Sekali	5	7,94 %
Jumlah			63	100 %

Sumber: Lampiran 13, halaman 59.

Berdasarkan perhitungan di atas tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pemain yang menggunakan lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten menunjukkan bahwa pemain yang masuk kategori baik sekali 4 pemain atau sebesar (6,35 %), kategori baik 18 pemain atau sebesar (28,57 %), kategori cukup 20 pemain atau sebesar (31,75 %), kategori kurang 16 pemain atau sebesar (25,40 %), kategori kurang sekali

5 pemain atau sebesar (7,94 %). Hal ini dapat diperjelas pada diagram batang di bawah ini:



Gambar 7. Diagram Batang Distribusi Kategori Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Pemain yang Menggunakan Lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten.

B. Pembahasan

Untuk dapat bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan *skill/teknik* dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola (Asmar Jaya, 2008: 62). Sehingga keterampilan teknik dasar bermain futsal sangat dibutuhkan sekali dalam permainan atau pertandingan futsal. Dapat diambil kesimpulan mengenai teknik dasar menurut pendapat di atas bahwa teknik dasar bermain futsal haruslah

dikuasai setiap pemain futsal untuk bekal dalam setiap pertandingan permainan futsal.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pemain yang menggunakan lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten didapatkan rata-rata sebesar 42,63 dan pemain yang masuk kategori baik sekali 4 pemain atau sebesar (6,35 %), kategori baik 18 pemain atau sebesar (28,57 %), kategori cukup 20 pemain atau sebesar (31,75 %), kategori kurang 16 pemain atau sebesar (25,40 %), kategori kurang sekali 5 pemain atau sebesar (7,94 %).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pemain yang menggunakan lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Latihan

Latihan merupakan aktifitas yang wajib dilakukan setiap pemain untuk bisa meraih prestasi yang optimal. Salah satunya latihan teknik dasar bermain futsal, setiap pemain yang berlatih di lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten belum optimal hal ini disebabkan karena pemain tidak melakukan prosedur latihan yang benar dan banyaknya yang ikut latihan menyebabkan latihan teknik dasar kurang diperhatikan, teknik dasar tersebut antara lain *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*.

2. Faktor Kondisi Fisik

Kondisi fisik setiap pemain belum maksimal atau belum dominan dimiliki oleh setiap pemain, hal ini dapat dilihat dengan mudah lelah setiap pemain dalam latihan, dan mudah untuk cepat istirahat pada saat latihan berlangsung. Dengan demikian, dengan adanya faktor kondisi fisik ini dapat mempengaruhi keterampilan teknik dasar. Sehingga keterampilan teknik dasar yang seharusnya dimiliki dan dikuasai setiap pemain tidak dapat dikuasai dengan baik.

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam setiap latihan berlangsung dikarenakan sarana dan prasarana merupakan alat yang vital yang dapat memperlancar latihan. Sarana dan prasarana yang ada di lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten kurang begitu lengkap, diantaranya bola dan *cone*. Bola yang digunakan untuk setiap latihan kurang memadai dan tidak layak pakai. Bola yang digunakan dalam setiap latihan hanya 3 buah, itupun bola yang digunakan tidak layak pakai atau sudah rusak. Sedangkan *cone*, dari pihak pengelola lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten belum menyediakan *cone* untuk setiap latihan berlangsung.

BAB V **KESIMPULAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui seberapa besar hasil tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pemain yang menggunakan lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten secara keseluruhan yaitu sebanyak 4 orang (6,35 %) dinyatakan baik sekali, 18 orang (28,57 %) dinyatakan baik, 20 orang (31,75 %) dinyatakan cukup, 16 orang (25,40 %) dinyatakan kurang, 5 orang (7,94 %) dinyatakan kurang sekali.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan di lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten ini berimplikasi praktis yaitu:

1. Timbulnya kesadaran pemain dalam memperhatikan dan memperbaiki kualitas latihan yang telah dilaksanakan terutama latihan teknik dasar bermain futsal.
2. Terpacunya semangat pemain untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain futsal dengan tujuan untuk berprestasi dan mencapai hasil yang maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian berlangsung yang dilaksanakan di lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten, peneliti mendapatkan keterbatasan dalam penelitian, diantaranya:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol apakah pemain yang mengikuti “Tes Futsal FIK Jogja” setiap hari latihan futsal di lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten.
2. Tidak adanya pemantauan yang lebih lanjut setelah penelitian, sehingga efek yang ditimbulkannya hanya bersifat sementara.
3. Peneliti hanya membahas tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pemain yang menggunakan lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten tanpa membahas lebih jauh aktivitas dalam setiap latihan dan pertandingan.

D. Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian mengenai tingkat keterampilan teknik dasar bermain futsal pemain yang menggunakan lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten, maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Pengelola Lapangan

Disarankan kepada pengelola lapangan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dengan tujuan memberikan kenyamanan dalam setiap latihan futsal. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat memberikan kemudahan setiap pemain untuk mengembangkan teknik dasar bermain futsal menjadi lebih baik.

2. Kepada Pemain

Disarankan kepada pemain supaya melakukan prosedur latihan yang benar melihat banyaknya pemain yang latihan di lapangan

tersebut. Malatih teknik dasar bermain futsal setiap kali latihan berlangsung dan diharapkan setiap pemain tidak fokus ke pertandingan futsal melainkan lebih fokus ke prosedur latihan yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi, Abu dan Cholid Narbuko. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

Amung Ma'mun dan Yudha M Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.

Anas Sudjono. (2007). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Andri Setyawan. (2010). *Teknik Permainan Futsal*. Jakarta: Sunda Kelapa Pustaka.

Arma Abdullah. (1985). *Penguasaan Keterampilan Gerak*. Jakarta: Depdikbud.

Asmar Jaya. (2008). *Futsal Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta: Pustaka Timur.

B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.

Diana. (2008). *Futsal*. Yogyakarta: CV. Empat Pilar.

<http://chandrastore.wordpress.com/2011/10/02/pengertian-futsal/>, Rabu, 26 Desember 2012.

<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Saryono,%20S.Pd.%20Jas.,%20M.Or./iptekor%20menegpora.PDF>, Rabu, 26 Desember 2012.

<http://teknologisku.blogspot.com/2010/12/teknik-dasar-bermain-futsal.html>, Jum'at, 26 April 2013.

Januar Hendra Sata. (2012). Peraturan Futsal Fifa. Diakses dari <http://Trikntipsfutsal.Blogspot.Com/2012/09/Peraturan-Futsal-Fifa.Html> pada tanggal 30 April 2013, Jam 16.21 WIB.

Justinus Lhaksana. (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Penebar Swadaya Group.

Kurniawan, Feri. (2012). *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*. Jakarta: Laskar Aksara.

Murhananto. (2006). *Dasar-dasar Permainan Futsal*. Jakarta: Kawan Pustaka.

Nana Syaodih, Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

R. Narti, Aulia. (2007). *Futsal*. Bandung: PT. Indahjaya Adipratama.

Rusli Lutan. (1998). *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sukadiyanto. (2007). Olahraga. *Majalah Ilmiah*. Hlm. 279.

LAMPIRAN

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuatkan surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Nanang Riyadi

Nomor Mahasiswa : 09609221029

Program Studi : PESP Penjas

Judul Skripsi : Tingkat keberampilan Teknik Dardar
Keroncong futsal person yang mengandung
luarangan Agung futsal Area Jatim, bla

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu : Februari s/d Maret

Tempat / objek : Lapangan Agung futsal Area Jatim, bla

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 februari 2013

Yang mengajukan,

Nanang Riyadi
NIM. 09609221029

Ketua Prodi PGSD Penjas

JK

Sriawan, M. ket
NIP. 19980830 198703 1003

Mengetahui :

Dosen Pembimbing,

JF

Yudanfo, M. Pd.
NIP. 19810702200501001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 39 /UN.34.16/PP/2013
Lamp. : 1 Eks.
H a l : Permohonan Izin Penelitian

15 Februari 2013

Yth. : Pengelola Agung Futsal Arena
Jatinom, Klaten
Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Nanang Riyadi
NIM : 09604221039
Program Studi : S-1 PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
W a k t u : Februari s/d Maret 2013
Tempat/Obyek : Lapangan Agung Futsal Arena Jatinom, Klaten
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Pemain Yang Menggunakan Lapangan Agung Futsal Arena Jatinom, Klaten.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Koordinator PGSD Penjas
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.

AGUNG FUTSAL ARENA JATINOM KLATEN

Alamat: Jl. Raya Pasar Jatinom, Depan Polsek Jatinom.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Pengurus Lapangan : Agung Futsal Arena Jatinom Klaten

Nama : Ebta Tri Cahya, S. Pd. Jas

Menerangkan bahwa Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Nanang Riyadi

Nim : 09604221039

Prodi/Jurusan : PGSD Penjas/POR

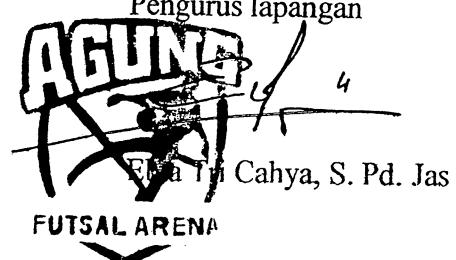
Institusi/lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian tes futsal masing-masing klub di lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten, dalam rangka pengambilan data guna menyusun tugas akhir (skripsi) dengan judul "*Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Pemain yang Menggunakan Lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten.*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan sekiranya dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Klaten, 24 Februari 2013

Pengurus lapangan





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
JI. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI

CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 1528 /SW - 46 / IV / 2013

Number

No. Order : 003341

Diterima tgl : 22 April 2013

ALAT

Equipment

Nama : Stopwatch
Name :
Kapasitas : 9 jam
Capacity :
Daya Baca : 0,01 detik
Accuracy :

Tipe/Model :
Type/Model :
Nomor Seri :
Serial number :
Merek/Buatan :
Trade Mark/Manufaktur : Butterfly

PEMILIK

Owner

Nama : Nanang Riyadi

Name :

Alamat :

Address :

: Kentengrejo Sruni Musuk Boyolali

METODE, STANDAR, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode

Method

Standar

Standard

Telusuran

Traceability

: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument
: Casio HS-80TW.IDF
: Ke Satuan SI melalui LK-045-IDN

TANGGAL DIKALIBRASI

Date of Calibrated

: 23 April 2013

LOKASI KALIBRASI

Location of calibration

: Balai Metrologi Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI

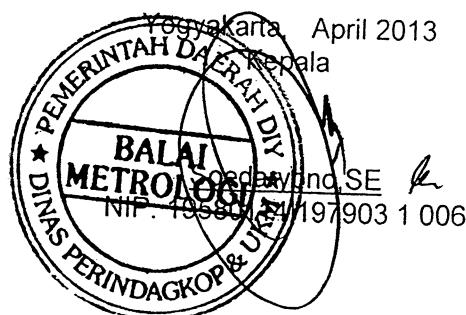
Environment condition of calibration

: Suhu 30°C ; Kelembaban 55%

HASIL

Result

: Lihat sebaliknya





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN

VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 1526 / UP - 148 / IV / 2013
Number

No. Order : 003341

Diterima tgl : 22 April 2013

A L A T

Equipment

Nama Name	: Ban Ukur	Tipe/Model Type/Model
Kapasitas Capacity	: 30 meter	Nomor Seri Serial number
Daya Baca Accuracy	: 1 mm	Merek/Buatan Trade Mark / Manufacture

P E M I L I K

Owner

Nama Name	: Nanang Riyadi
Alamat Address	: Kentengrejo Sruni Musuk Boyolali

METODE, STANDAR, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode Method	: SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010
Standar Standard	: Komparator 10 m
Telusuran Traceability	: Tertelusur ke Satuan SI melalui LK-045-IDN

TANGGAL TERA ULANG

Date of Verification

LOKASI TERA ULANG

Location of Verification

KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG

Environment condition of Verification

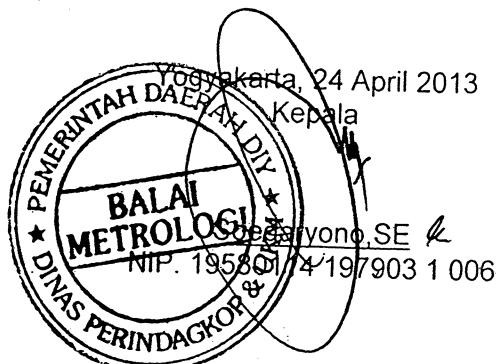
HASIL TERA ULANG

Result of verification

DITERA ULANG KEMBALI

Reverification

: 23 April 2013
: Balai Metrologi Yogyakarta
: Suhu 30°C ; Kelembaban 55%
: DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2013
: 23 April 2014

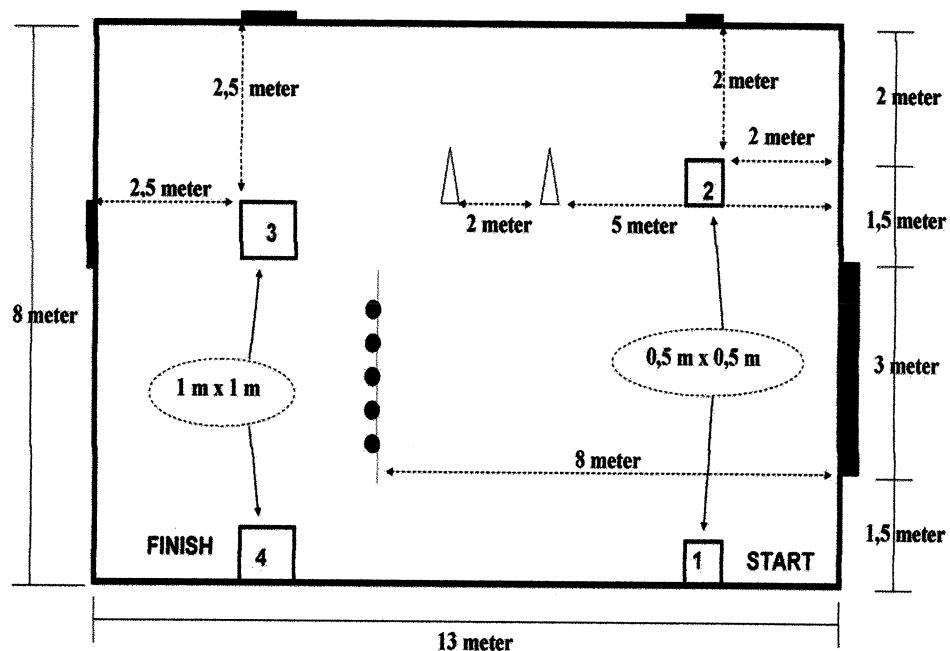


Lampiran 6

Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada. Instrumen yang dimaksud adalah “Tes Futsal FIK Jogja” (Agus Susworo, dkk. 2009).

Gambar Lapangan “Tes Futsal FIK Jogja”



Pada Pelaksanaan “Tes Futsal FIK Jogja” pertama *testi* ditarikkan 2 shap untuk memperhatikan suatu arahan tentang pelaksanaan “Tes Futsal FIK Jogja” dari *testor*. Setelah itu, *testi* melakukan pemanasan sebelum melakukan “Tes Futsal FIK Jogja” secukupnya, kemudian *testor* memberikan contoh pelaksanaan “Tes Futsal FIK Jogja” dari pos pertama sampai pos ke empat atau pos terakhir. Kedua, untuk memperjelas dalam pelaksanaan “Tes Futsal FIK Jogja” salah satu dari *testi* untuk mencoba melakukan tes dari pos pertama sampai pos ke empat

atau pos terakhir. Setelah itu, sekiranya sudah dianggap paham pelaksanaan “Tes Futsal FIK Jogja” bisa dimulai dari pemain pertama. *Testor* memberikan aba-aba siap, *testi* bersiap berdiri dibelakang garis start atau pos satu. *Testor* memberikan aba-aba dengan meniup peluit dan disertai menekan tombol *start* pada *stopwatch*, *testi* melakukan *dribbling* lurus sejauh 6 m, setelah sampai di pos ke dua *testi* melakukan *passing without controlling* sebanyak 10 kali dengan jarak 2 m, kemudian dilanjutkan *dribbling* memutar pada 2 *cone* (satu *cone* memutar ke kiri, satu *cone* memutar ke kanan). Setelah sampai pos ke tiga pemain melakukan *passing with controlling* 10 kali dengan jarak 2,5 m (bergantian kaki kanan dan kiri dengan melakukan *controlling*).

Selesai melakukan *passing with controlling* 10 kali dengan jarak 2,5 m, pemain dengan cepat melakukan *shooting* ke target gawang dengan 1 kaki kanan dan 1 dengan kaki kiri atau 5 bola yang disediakan. Pemain kembali ke pos tiga untuk mengambil bola, setelah terambil bolanya pemain langsung melakukan *dribbling* lurus sejauh 5,5 m ke pos empat dan tes sudah selesai bersamaan *stopwatch* diberhentikan, waktu yang tertera pada *stopwatch* dicatat oleh pencatat waktu. Setelah pemain pertama selesai dilanjutkan pemain kedua dan seterusnya sampai pemain terakhir, setelah selesai semua melakukan “Tes Futsal FIK Jogja” dilanjutkan tes ke dua dimulai dari pemain pertama sampai pemain terakhir.

AGUNG FUTSAL ARENA JATINOM KLATEN

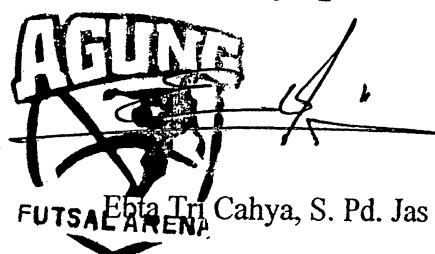
Alamat: Jl. Raya Pasar Jatinom, Depan Polsek Jatinom.

Nama Klub Yang Berlatih Di Lapangan Agung Futsal Arena Jatinom Klaten

NO	NAMA KLUB	JUMLAH PEMAIN
1	Berlin FC	15 Pemain
2	Gladiator FC	5 Pemain
3	Kayumas FC	6 Pemain
4	Lodche FC	5 Pemain
5	Android FC	6 Pemain
6	Cordova FC	11 Pemain
7	Geranat FC	12 Pemain
8	Tuban FC	7 Pemain
9	Karanganom FC	6 Pemain
10	Wora Wari FC	6 Pemain
11	Semar FC	5 Pemain
12	Wolves FC	12 Pemain
13	Banyusri FC	5 Pemain
14	Sawahan FC	5 Pemain
15	Sinar Remaja FC	13 Pemain
16	Kiringan FC	7 Pemain
17	Singkil Soccer Camp FC	8 Pemain
18	Karangpoh FC	6 Pemain
19	Krajan FC	5 Pemain
20	Tiger Sribit FC	5 Pemain

Klaten, 21 Januari 2013

Pengelola Lapangan



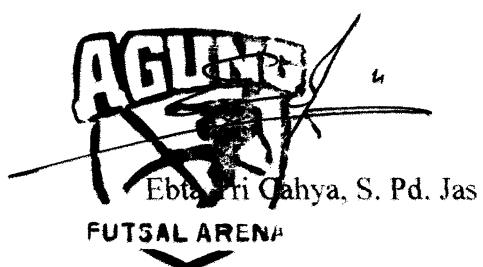
Lampiran 8

DATA PENELITIAN INSTRUMEN TES FUTSAL KLUB BERLIN FC

No	Nama Pemain	Tes 1	Tes 2	Baik
1	Hendrik Budiantoro	51" 75	51" 40	51" 40
2	Adhe Fahturohman	55" 90	36" 25	36" 25
3	Rumadi Adi	1' 01" 19	48" 03	48" 03
4	Erwin Purwanto	47" 03	39" 31	39" 31
5	M. Heri Setiawan	48" 82	45" 50	45" 50
6	Betri Pasiah	54" 62	45" 91	45" 91
7	Imam	58" 16	50" 04	50" 04
8	Joko Sumarno	46" 28	40" 15	40" 15
9	Andrian Nurfafa	51" 38	50" 54	50" 54
10	Arep	43" 19	44" 03	43" 19
11	Sholikin	36" 65	37" 35	36" 65
12	Fathurohman Rifai	42" 66	43" 56	42" 66
13	Ruhanto	41" 28	37" 44	37" 44
14	Bara Putra	38" 09	35" 38	35" 38
15	Wawan Hermanto	46" 18	48" 91	46" 18

Klaten, 2 Maret 2013

Pengelola Lapangan



Lampiran 9

DATA PENELITIAN INSTRUMEN TES FUTSAL KLUB GERANANT FC

No	Nama Pemain	Tes 1	Tes 2	Baik
1	Ariyanto Dwi. P	50" 40	45" 56	45" 56
2	Bagaskara N. A. W	51" 31	48" 62	48" 62
3	Rifazan Cahyatana. P	50" 78	45" 13	45" 13
4	Champiano Gusti	43" 94	33" 80	33" 80
5	Aldy Fitra Salma	48" 55	35" 60	35" 60
6	Muhammad Arsyad. I	52" 40	41" 82	41" 82
7	Muhammad Irsyad	49" 31	40" 05	40" 05
8	Wahyu Gangga	58" 78	49" 28	49" 28
9	Yulianto. A.N	56" 94	47" 30	47" 30
10	Herdoyo Wirawan	48" 55	35" 16	35" 16
11	Bambang Prihatmoko	54" 94	39" 31	39" 31
12	Mahardian Anjar	48" 35	36" 25	36" 25

Klaten, 2 Maret 2013

Pengelola Lapangan



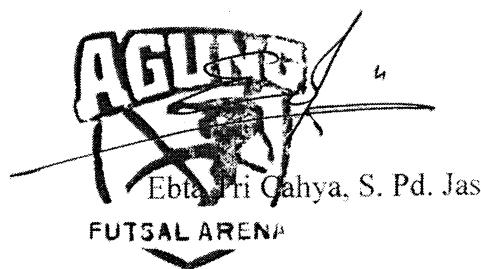
DATA PENELITIAN INSTRUMEN TES FUTSAL

KLUB SINAR REMAJA FC

No	Nama Pemain	Tes 1	Tes 2	Baik
1	Yoga Nur Rohman	50" 30	50" 14	50" 14
2	Julian Fajar. A	51" 31	41"94	41"94
3	Lutfi Afifudin	50" 58	38" 31	38" 31
4	Aldiansyah	43" 94	40" 72	40" 72
5	Yogi Dwi Saputra	55" 65	41" 94	41" 94
6	Wahyu Kurniawan	1' 01" 40	51" 45	51" 45
7	Muh Tegar Pribadi	50" 31	38" 60	38" 60
8	Wahyu Gangga	58" 98	43" 15	43" 15
9	Ahmad Rifangi	46" 24	33" 60	33" 60
10	Muhammad Miftakhul	59" 10	45" 50	45" 50
11	Muhammad Fahru Rozy	43" 84	35" 60	35" 60
12	Ardian Firmansyah	47" 15	39" 00	39" 00
13	Muhammad Ilham Perdana	45" 35	43" 40	43" 40

Klaten, 2 Maret 2013

Pengelola Lapangan

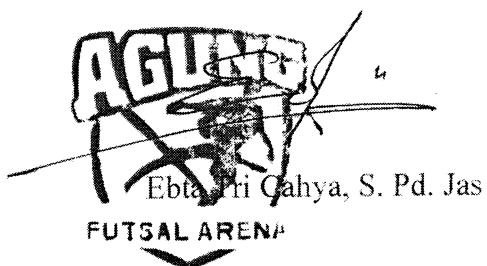


DATA PENELITIAN INSTRUMEN TES FUTSAL KLUB CORDOVA FC

No	Nama Pemain	Tes 1	Tes 2	Baik
1	Bintang Adhyaksa	59" 60	44" 30	44" 30
2	Muh. Rahmad Hidayat	58" 31	41" 62	41" 62
3	Radit Indra Pangestu	50" 68	39" 80	39" 80
4	Muhammad Fadillah	43" 94	38" 45	38" 45
5	Fauzan Ardiansyah	46" 65	45" 16	45" 16
6	Dian Jati Sasongko	57" 40	48" 36	48" 36
7	Agus Indra Kurniawan	59" 31	50" 32	50" 32
8	Kelvin Alexsa Nugraha	58" 68	51" 20	51" 20
9	Muhammad Fais Saputra	46" 84	40" 05	40" 05
10	Muh. Rifki Andriawan	51" 19	41" 30	41" 30
11	M. Adi Prasetyo	43" 84	39" 30	39" 30

Klaten, 2 Maret 2013

Pengelola Lapangan

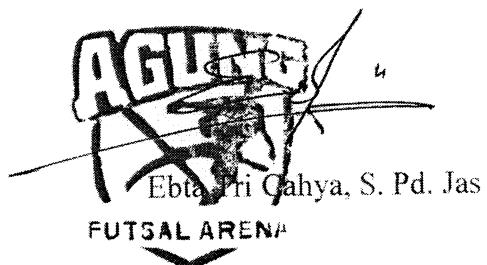


DATA PENELITIAN INSTRUMEN TES FUTSAL KLUB WOLVES FC

No	Nama Pemain	Tes 1	Tes 2	Baik
1	Rukki Dwi Nanda	1' 15" 00	52" 26	52" 26
2	Dedi Setiadi	45" 31	34" 38	34" 38
3	Zuda Ananda Helmi	40" 58	33" 65	33" 65
4	Wahyu Cahyo Prasetyo	43" 94	35" 80	35" 80
5	Adhy Afrian	59" 55	46" 52	46" 52
6	Bayu Tegar Satriya	56" 40	43" 76	43" 76
7	Fauzi Prasetya Nugroho	57" 31	50" 64	50" 64
8	Doni setiawan	48" 38	38" 40	38" 40
9	Bayu eko purnomo	49" 24	45" 16	45" 16
10	Muh. Edi setiawan	59" 10	48" 12	48" 12
11	Aditya rendi kurniawan	50" 84	45" 00	45" 00
12	Eko kurniawan	47" 15	42" 31	42" 31

Klaten, 2 Maret 2013

Pengelola Lapangan



Data Mentah

Data Penelitian Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal

No	Nama Pemain	Tes 1	Tes 2	Baik
1	Hendrik Budiantoro	51" 75	51" 40	51" 40
2	Adhe Fahturohman	55" 90	36" 25	36" 25
3	Rumadi Adi	1' 01" 19	48" 03	48" 03
4	Erwin Purwanto	47" 03	39" 31	39" 31
5	M. Heri Setiawan	48" 82	45" 50	45" 50
6	Betri Pasiah	54" 62	45" 91	45" 91
7	Imam	58" 16	50" 04	50" 04
8	Joko Sumarno	46" 28	40" 15	40" 15
9	Andrian Nurfafa	51" 38	50" 54	50" 54
10	Arep	43" 19	44" 03	43" 19
11	Sholikin	36" 65	37" 35	36" 65
12	Fathurohman Rifai	42" 66	43" 56	42" 66
13	Ruhanto	41" 28	37" 44	37" 44
14	Bara Putra	38" 09	35" 38	35" 38
15	Wawan Hermanto	46" 18	48" 91	46" 18
16	Ariyanto Dwi. P	50" 40	45" 56	45" 56
17	Bagaskara N. A. W	51" 31	48" 62	48" 62
18	Rifazan Cahyatana. P	50" 78	45" 13	45" 13
19	Champiano Gusti	43" 94	33" 80	33" 80
20	Aldy Fitra Salma	48" 55	35" 60	35" 60
21	Muhammad Arsyad. I	52" 40	41" 82	41" 82
22	Muhammad Irsyad	49" 31	40" 05	40" 05
23	Wahyu Gangga	58" 78	49" 28	49" 28
24	Yulianto. A.N	56" 94	47" 30	47" 30
25	Herdoyo Wirawan	48" 55	35" 16	35" 16

26	Bambang Prihatmoko	54" 94	39" 31	39" 31
27	Mahardian Anjar	48" 35	36" 25	36" 25
28	Yoga Nur Rohman	50" 30	50" 14	50" 14
29	Julian Fajar. A	51" 31	41"94	41"94
30	Lutfi Afifudin	50" 58	38" 31	38" 31
31	Aldiansyah	43" 94	40" 72	40" 72
32	Yogi Dwi Saputra	55" 65	41" 94	41" 94
33	Wahyu Kurniawan	1' 01" 40	51" 45	51" 45
34	Muh Tegar Pribadi	50" 31	38" 60	38" 60
35	Wahyu Gangga	58" 98	43" 15	43" 15
36	Ahmad Rifangi	46" 24	33" 60	33" 60
37	Muhammad Miftakhul	59" 10	45" 50	45" 50
38	Muhammad Fahru Rozy	43" 84	35" 60	35" 60
39	Ardian Firmansyah	47" 15	39" 00	39" 00
40	Muhammad Ilham Perdana	45" 35	43" 40	43" 40
41	Bintang Adhyaksa	59" 60	44" 30	44" 30
42	Muh. Rahmad Hidayat	58" 31	41" 62	41" 62
43	Radit Indra Pangestu	50" 68	39" 80	39" 80
44	Muhammad Fadillah	43" 94	38" 45	38" 45
45	Fauzan Ardiansyah	46" 65	45" 16	45" 16
46	Dian Jati Sasongko	57" 40	48" 36	48" 36
47	Agus Indra Kurniawan	59" 31	50" 32	50" 32
48	Kelvin Alexsa Nugraha	58" 68	51" 20	51" 20
49	Muhammad Fais Saputra	46" 84	40" 05	40" 05
50	Muh. Rifki Andriawan	51" 19	41" 30	41" 30
51	M. Adi Prasetyo	43" 84	39" 30	39" 30
52	Rukki Dwi Nanda	1' 15" 00	52" 26	52" 26
53	Dedi Setiadi	45" 31	34" 38	34" 38
54	Zuda Ananda Helmi	40" 58	33" 65	33" 65

55	Wahyu Cahyo Prasetyo	43" 94	35" 80	35" 80
56	Adhy Afrian	59" 55	46" 52	46" 52
57	Bayu Tegar Satriya	56" 40	43" 76	43" 76
58	Fauzi Prasetya Nugroho	57" 31	50" 64	50" 64
59	Doni setiawan	48" 38	38" 40	38" 40
60	Bayu eko purnomo	49" 24	45" 16	45" 16
61	Muh. Edi setiawan	59" 10	48" 12	48" 12
62	Aditya rendi kurniawan	50" 84	45" 00	45" 00
63	Eko kurniawan	47" 15	42" 31	42" 31

SD	5,290780155
MEAN	42,63095238
M-1,5SD	34,69478215
M-0,5SD	39,9855623
M+0,5SD	45,27634246
M+1,5SD	50,56712261

Baik Sekali	< 34,69
Baik	34,69 - 39,98
Cukup	39,98 - 45,27
Kurang	45,27 - 50,56
Kurang Sekali	$\geq 50,56$

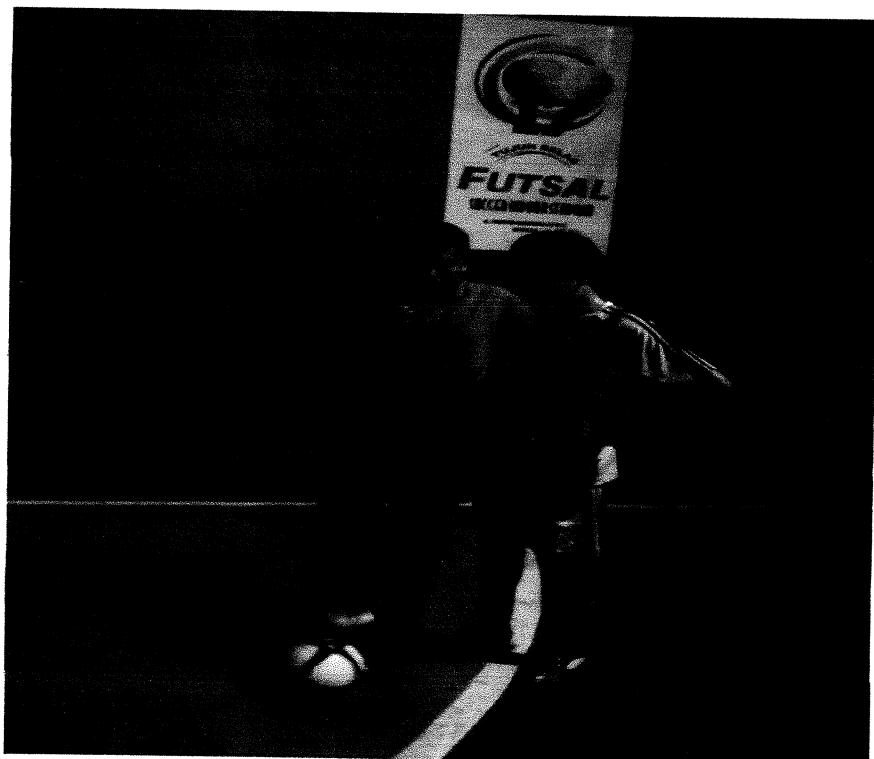
Lampiran 14

Foto Pengambilan Data

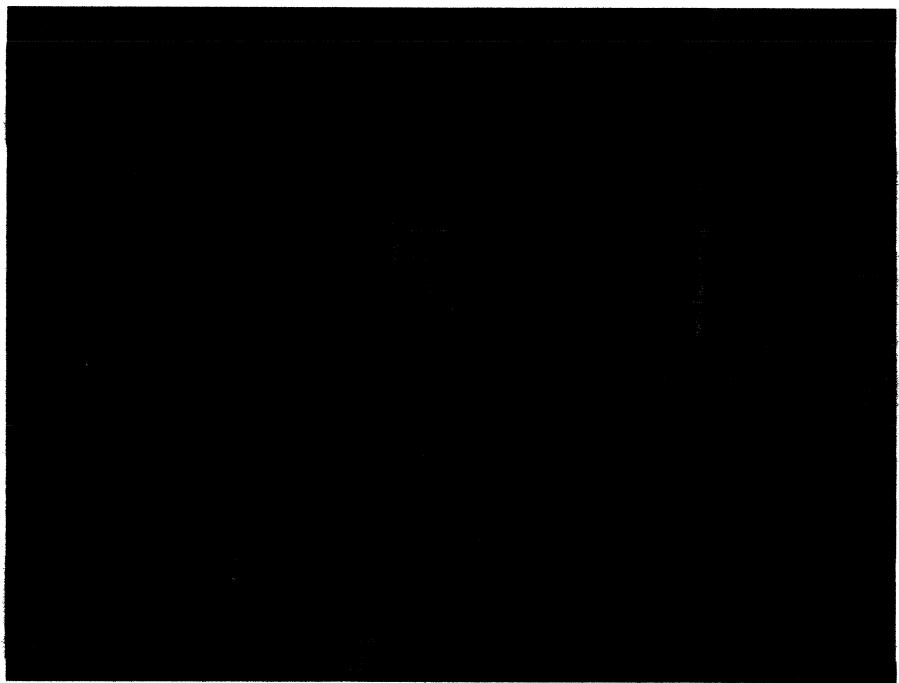
1. *Testee* ditarikkan 2 shap



2. Pengarahan Tes Futsal FIK Jogja kepada *Testee*



3. *Testee* melakukan *passing with controling*



4. *Testee* melakukan *dribbling* memutar cone



5. Testee melakukan *shoting* ke gawang



6. Peneliti memberikan masukan kepada *Testee*



7. Kalibrasi *Stopwatch*



8. Kalibrasi Meteran

